

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era masyarakat modern peran media komunikasi menjadi semakin penting. Menurut Nur (2021) media komunikasi dapat dijadikan sebagai sarana penghubung yang lebih memudahkan dalam penyebaran informasi. Didalamnya termasuk media massa yang digunakan sebagai perantara dalam penyampaian informasi. Media massa terbagi menjadi media cetak, elektronik dan media online. Jika dilihat dari ketiga jenis media tersebut kedudukan media online menjadi media yang sangat penting dan menjadi media yang paling banyak digemari oleh berbagai kalangan masyarakat. Kehadiran media online telah mengambil alih posisi media cetak dalam era modern saat ini. Perubahan ini disebabkan oleh banyaknya pembaca dan pencari informasi yang beralih menggunakan internet sebagai sumber utama informasi.

Menurut Kencana dkk. (2022) perkembangan media online telah merambah ke berbagai bidang, salah satunya yaitu kedalam bidang jurnalistik. Saat ini bidang jurnalistik telah mengalami banyak perubahan dan kian bergeser menjadi jurnalistik online. Salah satu produk dari jurnalistik online yaitu portal berita online. Berdasarkan data Dewan Pers mengenai portal berita online, telah terdaftar sebanyak 1.647 portal berita yang tersebar di berbagai pelosok di Indonesia. Sebanyak 85 portal berita yang telah terverifikasi secara faktual dan sebanyak 169

yang terverifikasi secara administrasi. Portal berita online menyajikan berita online pada berbagai platform seperti website, aplikasi dan media sosial.

Menurut Faizal dkk. (2018) Website merupakan salah satu portal berita online yang diakses menggunakan internet dan salah satu dari banyak kegunaannya yaitu digunakan sebagai sarana untuk penyampaian informasi. Website terdiri dari kumpulan halaman web yang saling terkait yaitu terdiri dari teks, grafik, gambar, audio dan video. Menurut Priskila dkk. (2022) website pada portal berita online digunakan untuk mengarahkan pembaca agar dapat melihat, membaca serta memahami informasi berita pada halaman website. Website dapat diakses dalam berbagai perangkat seperti *smarthphone*, laptop dan tablet.

Website sebagai portal berita online menyampaikan informasi maupun sebuah kejadian yang dikemas secara digital yang bertujuan sebagai media informasi dan komunikasi bahkan dijadikan sebagai bahan referensi untuk pembaca sebagai *user* dari website portal berita online tersebut. Menurut Kencana dkk. (2022) portal berita online pada website menyediakan berbagai jenis berita seperti berita politik, sosial, budaya atau hiburan yang beritanya bersifat *hard* maupun *soft news*. Beritanya bersifat aktualisasi, yaitu berisi informasi yang sifatnya aktual dengan menyajikan kemudahan serta kecepatan dalam publikasi karena berita dapat langsung dipublikasikan dan di akses oleh pengguna.

Berita pada portal berita online dapat dengan mudah *diupdate* ketika berita membutuhkan pembaharuan informasi dan proses *update* dapat dengan mudah dilakukan dengan cepat. Portal berita online pada halaman website dapat menampung *script* berita yang lebih Panjang karena website mempunyai kapasitas

yang luas. Selain itu bersifat fleksibilitas, proses pembuatan serta editing *script* berita dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja serta dengan jangkauannya yang luas.

Tirto.id merupakan salah satu portal berita online di Indonesia yang menggunakan website dalam penyebaran beritanya. Menurut Sanubari (2023) Tirto.id merupakan portal media online yang telah terverifikasi secara faktual dan administrasi oleh Dewan Pers Indonesia sejak tahun 2016. Menurut Triwulan dkk. (2024) kehadiran jurnalistik online pada portal berita online merupakan sebuah tantangan yang memerlukan kedisiplinan yang konsisten dalam melakukan verifikasi sesuai dengan prinsip-prinsip yang tertuang dalam kode etik jurnalistik. Menurut Kencana dkk. (2022) hubungan yang baik antara media dan pengguna dapat lebih memperkuat peran dari media sebagai wadah dari informasi yang menyajikan informasi secara aktual dan faktual. Pengguna dituntun dengan keterlibatan serta pengalaman mereka dalam menciptakan pengalamannya dengan media. Persepsi mengenai berita online pada portal berita online menjadi tren baru dalam praktek jurnalistik, akan tetapi memerlukan pengelompokan yang jelas tentang bagaimana prakteknya dan etika jurnalistik yang menyertainya. Menurut Mappriare (2006) persepsi merupakan sebuah tanggapan yang muncul setelah melihat atau mendengar sesuatu melalui proses pengamatan pada suatu objek dengan menggunakan panca indera. Persepsi pada penelitian ini bertujuan untuk memahami keterkaitan dan pengalaman pengguna dalam memahami sebuah nilai dari penggunaan portal berita online khususnya pada website Tirto.id.

Penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Dakwah & Komunikasi Jurnalistik Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung dengan berdasarkan pertimbangan mengenai pokok bahasan ini relevan dengan ilmu yang dipelajari di fakultas tersebut. Selain itu diketahui bahwa mahasiswa di fakultas tersebut merupakan pembaca aktif dari portal berita online di berbagai platform seperti website dan media sosial.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap berita online pada website Tirto.id dengan studi analisis deskriptif pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan judul penelitian “Persepsi Mahasiswa Terhadap Berita Online Pada Website Tirto Id (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Prodi Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung)”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan, fokus penelitian ditujukan pada studi analisis mengenai “Persepsi Mahasiswa Terhadap Berita Online Pada Website Tirto Id dengan studi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung”. Oleh karena itu, terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap berita online pada website Tirto.id dalam tahap seleksi?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap berita online pada website Tirto.id dalam tahap interpretasi?

3. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap berita online pada website Tirto.id dalam tahap reaksi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui persepsi mahasiswa terhadap berita online pada website Tirto.id dalam tahap seleksi.
2. Mengetahui persepsi mahasiswa terhadap berita online pada website Tirto.id dalam tahap interpretasi.
3. Mengetahui persepsi mahasiswa terhadap berita online pada website Tirto.id dalam tahap reaksi.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Secara Akademis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan akademik dalam bidang kejournalistikan terutama mengenai persepsi mahasiswa terhadap berita online pada website Tirto.id dalam tahap seleksi, interpretasi dan reaksi.

1.4.2 Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat melalui kajian informasi yang dipaparkan kepada peneliti selanjutnya mengenai kajian persepsi mahasiswa terhadap berita online pada website Tirto.id.

1.5 Kajian Penelitian yang Relevan

Penulis sebelumnya melakukan penelusuran literatur yang bertujuan agar menghindari banyaknya penelitian yang telah dilakukan. Penelusuran dilakukan dengan daftar referensi yang berasal dari dua sumber yaitu skripsi dan jurnal yang berasal dari perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan sumber lainnya. Berikut merupakan daftar referensi penelitian yang relevan yang digunakan peneliti sebagai panduan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik yang sesuai yaitu sebagai berikut:

Restu Aji Adytia (2023) dengan judul penelitian yaitu Persepsi Mahasiswa Tentang Pemberitaan Pelecehan Seksual dengan studi deskriptif pada berita “biadab! Guru pesantren di Bandung perkosa 14 santriwati di Media Detik.com). Metode penelitian yang digunakan yaitu metode studi deskriptif untuk memproses data yang telah dikumpulkan, selanjutnya disusun agar mendapatkan gambaran mengenai persepsi mahasiswa mengenai topik penelitian. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan tujuan untuk peneliti memungkinkan untuk memahami perspektif subjek dan mengetahui bagaimana konstruksi mengenai pengetahuan subjek. Apabila disandingkan penelitian ini dengan penelitian dari saudara Restu Aji Adytia terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu sama sama meneliti mengenai persepsi mahasiswa mengenai berita online dan menjadikan mahasiswa sebagai objek penelitian. Perbedaannya adalah mengenai pembahasan penelitian yaitu jika penelitian saudara Restu Aji Adytia meneliti mengenai berita tentang pelecehan seksual di portal berita online

di Detik.com, jika penelitian ini meneliti mengenai persepsi mahasiswa terhadap berita online pada website Tirto.id

Alfian Hakiki (2023) dengan judul penelitian yaitu Persepsi Mahasiswa KPI Terhadap Berita Online Infogeh Sebagai Media Informasi Lampung. Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan deskriptif dengan Teknik pengambilan data menggunakan purposive sampling dan hasil penelitiannya yaitu persepsi mahasiswa menunjukkan kearah positif dan negatif mengenai berita yang disajikan oleh infogeh. Hal positif nya yaitu mengenai berita yang disajikan bersifat informatif dan factual serta informasi yang disampaikan jelas tidak bertele tele. Hal negatifnya yaitu persepsi mahasiswa menunjukkan mengenai keabsahan dari berita karena informasi yang disajikan oeh infogeh belum ada informasi lanjutan mengenai peristiwa dari kedua belah pihak. Apabila disandingkan penelitian ini dengan penelitian saudara Alfian Hakiki terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu sama sama meneliti mengenai persepsi mahasiswa terhadap portal berita online dan perbedaanya yaitu pokok pembahasan penelitian.

M. Hadi Saputra (2023) dengan judul penelitian yaitu Persepsi Mahasiswa Terhadap Berita Online Jejamo.com Sebagai Sumber Informasi Seputar Lampung (Studi Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2015). Metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan tujuan agar memperoleh gambaran yang tepat mengenai persepsi mahasiswa terhadap berita online jejamo.com sebagai sumber informasi seputar lampung. Apabila disandingkan penelitian ini dengan

penelitian dari saudara M Hadi Saputra terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu sama sama meneliti mengenai persepsi mahasiswa di portal berita online. Perbedaannya yaitu terhadap pembahasan portal berita jika penelitian saudara M Hadi Saputra meneliti portal berita online jejamo.com, sedangkan penelitian ini meneliti portal berita pada website Tirto.id.

Frekha Angela Ananda (2022) dengan judul penelitian yaitu Persepsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak Mengenai Infodemi Covid-19 di Youtube. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif dengan teori persepsi oleh Alex Sobur dengan menggunakan tiga tahapan persepsi yaitu seleksi, interpretasi dan reaksi yang mendapatkan hasil penelitian yaitu persepsi informan mengenai teori konspirasi Covid-19 dipandang sebagai hal menarik untuk dijadikan sebagai hiburan semata dan dianggap meresahkan hingga memengaruhi kebijakan yang dikeluarkan pemerintah juga adanya video konspirasi Covid-19 membuat masyarakat lebih berhati-hati dalam menerima informasi. Apabila disandingkan penelitian ini dengan penelitian dari saudara Frekha Angela Ananda terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu sama sama meneliti mengenai persepsi mahasiswa di portal berita online. Perbedaannya yaitu terhadap pembahasan mengenai topik penelitian dan portal berita yang dipilih, jika saudata Frekha Angela Ananda menggunakan youtube jika penelitian menggunakan website.

Jamaludin (2021) dengan judul penelitian yaitu Persepsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Dalam Menonton Tayangan Liga Paranormal di Trans TV. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif

kualitatif dengan hasil penelitian yang disimpulkan yaitu menyatakan bahwa persepsi mahasiswa fakultas Ilmu Komunikasi Univeristas Islam Riau terhadap tayangan liga paranormal layak dan memberikan kesan positif untuk ditonton. Terdapat beberapa motif mahasiswa yaitu mahasiswa tertarik menonton tayangan liga paranormal karena tayangan tersebut memberikan kesan menarik untuk ditonton dan membuat kesan penasaran untuk ditonton dengan suguhan tayangan yang berhubungan dengan mistik. Apabila disandingkan penelitian ini dengan penelitian dari saudara Jamaludin terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu sama sama meneliti mengenai persepsi mahasiswa dan metode penelitian yang digunakan, perbedaannya yaitu terhadap pembahasan topik penelitian yang dibahas.

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi	
			Persamaan	Perbedaan
Restu Aji Adytia (2023)	Persepsi Mahasiswa Tentang Pemberitaan Pelecehan Seksual dengan studi deskriptif pada berita “biadab! Guru pesantren di Bandung perkosa 14	Hasil penelitian ini yaitu penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung menganggap bahwa	1. Menggunakan pendekatan dan metode penelitian dekriptif kualitatif.	1. Objek media yang di teliti berbeda dan mengenai pembahasan penelitian.

	santriwati di Media Detik.com)	berita pelecehan seksual merupakan berita yang sudah umum terjadi, akan tetapi harus dihadapi dengan cara yang professional. Persepsi lain mengenai pemberitaan pelecehan seksual sebaiknya dikemas dengan mengedapankan cara professional dengan penggunaan Bahasa jurnalistik yang baik dan tepat.	2. Sama sama meneliti mengenai persepsi mahasiswa mengenai berita online dan menjadikan mahasiswa sebagai objek penelitian	
Alfian Hakiki (2023)	Persepsi Mahasiswa KPI Terhadap Berita Online Infogeh Sebagai Media Informasi Lampung.	Hasil penelitian ini yaitu persepsi mahasiswa menunjukkan kearah positif dan negartif mengenai berita yang disajikan oleh infogeh.	1. sama sama meneliti mengenai persepsi mahasiswa terhadap portal berita online	1. pokok pembahasan penelitian

		<p>Hal positif nya yaitu mengenai berita yang disajikan bersifat informatif dan factual serta informasi yang disampaikan jelas tidak bertele tele. Hal negatifnya yaitu persepsi mahasiswa menunjukkan mengenai keabsahan dari berita karena informasi yang disajikan oleh infogeh belum ada informasi lanjutan mengenai peristiwa dari kedua belah pihak.</p>		
M. Hadi Saputra (2023)	<p>Persepsi Mahasiswa Terhadap Berita Online Jejamo.com Sebagai Sumber Informasi Seputar</p>	<p>Hasil penelitian ini yaitu mengenai persepsi mahasiswa tentang berita online oleh jejamo.com</p>	<p>1. Menggunakan pendekatan dan metode penelitian dekriptif kualitatif.</p>	<p>1. Pembahasan portal berita yang dipilih.</p>

	Lampung (Studi Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2015)	bersifat penting bagi mahasiswa karena beritanya dinilai bermanfaat, akurat, menarik juga terupdate serta sekaligus telah menerapkan ilmu jurnalistik didalamnya.	2. Sama sama meneliti mengenai persepsi mahasiswa di portal berita online	
Frekha Angela Ananda (2022)	Persepsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak Mengenai Infodemi Covid-19 di Youtube	persepsi informan mengenai teori konspirasi Covid-19 dipandang sebagai hal menarik untuk dijadikan sebagai hiburan semata dan dianggap meresahkan hingga memengaruhi kebijakan yang dikeluarkan pemerintah juga adanya video konspirasi Covid-19 membuat masyarakat	sama sama meneliti mengenai persepsi mahasiswa di portal berita online dan sama sama menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teori persepsi oleh Alex Sobur	pembahasan mengenai topik penelitian dan portal berita yang dipilih

		lebih berhati-hati dalam menerima informasi.		
Jamaludin (2021)	Persepsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Dalam Menonton Tayangan Liga Paranormal di Trans TV	persepsi mahasiswa fakultas Ilmu Komunikasi Univeristas Islam Riau terhadap tayangan liga paranormal layak dan memberikan kesan positif untuk ditonton. Terdapat beberapa motif mahasiswa yaitu mahasiswa tertarik menonton tayangan liga paranormal karena tayangan tersebut memberikan kesan menarik untuk ditonton dan membuat kesan penasaran untuk ditonton dengan suguhan tayangan yang	sama sama meneliti mengenai persepsi mahasiswa dan metode penelitian yang digunakan	pembahasan topik penelitian yang dibahas.

		berhubungan dengan mistik.		
--	--	----------------------------	--	--

1.6 Landasan Teoritis

Menurut Alex Sobur (2003:446) menjelaskan bahwa persepsi merupakan suatu bagian dari keseluruhan proses yang menghasilkan suatu tanggapan setelah diterimanya rangsangan yang diterapkan kepada manusia. Persepsi terbagi menjadi 3 tahapan proses yaitu proses seleksi yang diartikan sebagai proses penyaringan oleh alat indera terhadap suatu rangsangan dari luar, tahap interpretasi yang diartikan sebagai proses yang dipengaruhi oleh banyak faktor seperti faktor pengalaman yang terjadi pada masa lampau, motivasi atau system yang diyakini, kepribadian dan lainnya serta tahap reaksi sebagai terjemahan proses interpretasi dan persepsi yang diartikan dalam bentuk tingkah laku atau reaksi.

1.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka yang digunakan pada penelitian ini yang bertujuan untuk diterapkan dalam penelitian sebagai rujukan antara teori-teori maupun gagasan yang mendukung penelitian serta berfungsi sebagai panduan dalam merancang penelitian. Dalam kerangka konseptul ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1.7.1 Persepsi

Pengertian persepsi dikemukakan oleh Couto (2016) dalam bukunya menjelaskan bahwa persepsi berasal dari Bahasa latin *perception, percipio* yang berarti peristiwa menyusun, mengenal lalu menafsirkan informasi sensorik yang

berguna sehingga mendapatkan gambaran dan pemahaman mengenai suatu lingkungan. Sederhananya, persepsi merupakan kemampuan manusia dalam membedakan kemudian mengelompokkan, lalu selanjutnya memfokuskan pikiran untuk menginterpretasikannya. Peran indra manusia merupakan peran yang penting terjadinya sebuah persepsi, selain itu respon dari individu erat kaitannya dipengaruhi oleh pengalaman hidupnya. Persepsi berbeda dengan asumsi, akan tetapi keduanya berjaln bersamaan. Asumsi merupakan bagian dari persepsi manusia.

Pengertian persepsi dikemukakan oleh Saleh (2018) dalam bukunya yang berjudul “Buku Pengantar Psikologi” mengemukakan bahwa Persepsi merupakan proses telah diterimanya stimulus oleh individu melalui proses penginderaan atau alat indra atau disebut juga stimulus. Proses tersebut selanjutnya diteruskan dan menghasilkan sebuah persepsi. Proses penginderaan terjadi setiap saat melalui alat indra seperti mata, telinga, hidung, lidah, kulit dan semua alat indra lainnya yang digunakan untuk menerima stimulus dari luar individu. Alat indra digunakan sebagai alat penghubung antara individu dan dunia luar. Stimulus yang diterima kemudian diinterpretasikan sehingga menghasilkan seorang individu menyadari dan mengerti tentang apa yang dirasakan dan proses tersebut kemudian disebut persepsi.

Ada beberapa faktor yang berperan dalam teori persepsi yaitu objek yang dipersepsi, alat indra syaraf susunan syaraf, perhatian dan proses pada saat terjadinya persepsi. Saat individu memikirkan sebuah persepsi maka timbul suatu masalah yang akan dipersepsikan terlebih dahulu. Hal tersebut bisa dilihat pada dua

teori yaitu teori elemen dan teori gestalt. Teori elemen merupakan teori yang menjelaskan saat individu mempersepsikan sesuatu maka yang terlebih dahulu dipersepsikan adalah bagiannya terlebih dahulu kemudian keseluruhannya, teori gestalt yaitu kebalikan dari teori elemen.

1.7.2 Media Online

Penjelasan media online dikemukakan oleh Pamuji (2019) dalam bukunya yaitu media online dapat disebut juga sebagai digital media yang dapat disajikan secara online pada situs web. Media secara umum merupakan semua jenis maupun format yang dapat diakses menggunakan internet yang berisikan teks, gambar, audio, video atau animasi. Terdapat beberapa media online seperti website, blog, dan sosial media. Penjelasan Asep Syamsul M. Romli dalam Pamuji (2019) menjelaskan bahwa karakteristik dari media online yaitu, informasinya disajikan dalam bentuk multimedia, informasi bersifat actual karena kecepatan dan kemudahan dalam penyajian, akses informasi diakses dengan cepat oleh semua orang, informasi dapat lebih cepat dirubah jika terjadi pembaharuan dan pembuatan serta editing informasi bisa lebih fleksibel.

1.7.3 Website Berita

Menurut Sulistiati dkk (2020) Website merupakan sebuah kumpulan halaman yang bersifat digital berisi informasi yang termuat dalam berbagai media seperti teks, gambar, audio dan video yang dapat diakses secara online. Jangkauan website bersifat luas karena website dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Website berita merupakan kumpulan halaman web yang memuat berbagai jenis berita seperti berita sosial, budaya, politik serta ekonomi serta bahan hiburan yang

dapat dikategorikan dalam bentuk berita yang bersifat *hard* dan *soft* news. Beritanya bersifat aktual karena menyajikan kemudahan dan kecepatan dalam proses pembuatan berita. Website berita dapat dengan mudah diupdate ketika berita membutuhkan pembaharuan informasi dan proses update dapat dengan mudah dilakukan dengan cepat. Website berita pada halaman website dapat menampung script berita yang lebih Panjang karena website mempunyai kapasitas yang luas. Selain itu bersifat fleksibelitas, proses pembuatan serta editing script berita dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja serta dengan jangkauannya yang luas.

1.8 Langkah-Langkah Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kampus 1 UIN Sunan Gunung Djati yang beralamat di Jalan A.H Nasution No. 105, Cipadung, Cibiru, Kota Bandung. Alasan penentuan lokasi penelitian yaitu karena objek penelitian yang dipilih adalah mahasiswa dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

1.8.2 Paradigma dan Pendekatan

Paradigma penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan paradigma konstruktivisme. Menurut Creswell (2014) konstruktivisme yaitu ketika seorang individu mencoba untuk memahami lingkungan dimana lingkungan tersebut dijadikan sebagai tempat mereka hidup dan melakukan pekerjaannya. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti menganggap bahwa paradigma tersebut sesuai dengan objek penelitian karena peneliti nantinya akan mencoba untuk mengkonstruksi pikiran seorang individu mengenai persepsi

mahasiswa terhadap berita online pada website Tirto.id melalui pengalaman mereka. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengetahui persepsi subjektif individu mengenai bagaimana mereka mengkonstruksikan pengetahuan mereka sendiri. Pada konteks penelitian di sekitar kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan menggunakan paradigma konstruktivisme dapat lebih memahami mengenai persepsi dan interpretasi mahasiswa mengenai persepsi mahasiswa terhadap berita online pada website Tirto.id yang dikhususkan kepada mahasiswa mahasiswa dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Selain itu paradigma konstruktivisme mendorong sebuah kolaborasi maupun interaksi yang kuat antara peneliti dan subjek yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dianggap sesuai dengan penelitian yang dilakukan karena sebagaimana yang dijelaskan oleh Moleong (2018) bahwa pendekatan kualitatif cenderung menganggap mengenai sebuah realitas sosial secara holistik yaitu seperti tindakan, persepsi, perilaku, tindakan dan lainnya yang kemudian disimpulkan melalui sebuah kata dan bahasa.

1.8.3 Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2004:4) metode deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang informasinya diperoleh dalam teks dan gambar bukan dalam angka. Informasi dalam metode ini diperoleh dari proses wawancara, observasi, perekaman video, dokumentasi pribadi, fotografi atau catatan serta dokumen lainnya. Metode ini dipilih sebagai metode penelitian pada penelitian ini

karena dianggap cocok untuk digunakan sebagai langkah untuk mengatasi masalah yang akan diteliti berdasarkan fakta lapangan yang akan diamati.

1.8.4 Jenis Data dan Sumber Data

1.8.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data deskriptif dengan data non-numerik yang berisi informasi yang akan mendukung hasil penelitian. Data ini untuk mendeskripsikan bagaimana persepsi mahasiswa terhadap berita online pada website Tirto.id. Penelitian ini menggunakan jenis data deskriptif karena fokus penelitian ini yaitu untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Data yang diperoleh merupakan hasil respon dari kegiatan wawancara berupa pertanyaan yang diajukan diantaranya yaitu berupa tahapan persepsi yang meliputi tahap seleksi, tahap interpretasi dan tahap reaksi terhadap berita online pada website Tirto.id.

1.8.4.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data dibagi mejadi dua yaitu sebagai berikut:

1) Sumber Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari objek penelitian seperti wawancara secara langsung maupun tidak langsung dengan narasumber yaitu mahasiswa dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengenai pembahasan persepsi mahasiswa terhadap berita online pada website Tirto.id pada tahap seleksi, tahap interpretasi dan tahap reaksi.

2) Sumber Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari buku, jurnal, artikel, report dan karya ilmiah lainnya yang relevan dengan topik pembahasan penelitian. Sumber data sekunder juga dapat digunakan sebagai referensi untuk memperdalam pemahaman mengenai penelitian ini.

1.8.5 Penentuan Informan

1.8.5.1 Informan

Informan yaitu subjek yang digunakan penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai kajian topik yang diteliti dalam suatu penelitian.

Penentuan informan dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *purposive* sampling, dimana teknik *purposive* sampling merupakan Teknik pengambilan sampel yang menggunakan pertimbangan. Menurut Sugiyono (2012) teknik *purposive* sampling merupakan Teknik pengambilan sampel penelitian sumber data yang menggunakan pertimbangan yang khusus. Menurut Amin dkk (2023) Teknik penentuan *purposive* sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dimana teknik ini cocok digunakan pada penelitian kualitatif yang tidak melakukan generalisasi.

Berdasarkan kriteria informan dalam penelitian ini yaitu merupakan mahasiswa dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang sedang menjalani studi di semester 7 berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu pokok kajian pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini relevan dengan ilmu yang dipelajari mahasiswa dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang dianggap

kompeten untuk memberikan data kepada peneliti sesuai dengan topik permasalahan pada penelitian. Beberapa kriteria informan diantaranya:

- a. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung semester 7
- b. Mahasiswa pria atau wanita
- c. Pembaca aktif dari portal berita online di berbagai platform seperti website dan media sosial
- d. Pengguna portal berita online pada platform website Tirto.id
- e. Bersedia untuk diwawancara.

1.8.6 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1.8.6.1 Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan agar menghasilkan data-data berdasarkan pengamatan peneliti mengenai keadaan dan realitas yang ada di lapangan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui mengenai persepsi mahasiswa dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengenai persepsi mahasiswa terhadap berita online pada website Tirto.id dalam tahapan persepsi yang meliputi tahap seleksi, tahap interpretasi dan tahap reaksi.

. Observasi ini dilakukan peneliti terhadap subjek dari peneliti yaitu mahasiswa dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Teknik observasi memungkinkan peneliti untuk memperoleh data

yang lebih objektif dan realistis tentang perilaku subjek yang dijadikan sumber data penelitian.

1.8.6.2 Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan komunikasi yang dilakukan antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk memperoleh sebuah informasi mengenai pemahaman atau pemecahan masalah. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara ini akan efektif untuk memperoleh data yang lengkap juga memungkinkan peneliti mendapatkan informasi secara mendalam mengenai persepsi atau pemikiran individu yang dijadikan subjek penelitian.

Wawancara pada penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur yaitu jenis wawancara yang sudah disiapkan format pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan atau subjek penelitian akan tetapi pada pelaksanaannya dapat mengajukan pertanyaan diluar format wawancara yang sudah disiapkan. Jenis wawancara ini memungkinkan peneliti menjalin keakraban dengan informan atau subjek peneliti, juga memungkinkan tidak terjadinya wawancara yang tegang dan dapat membuat informan merasa tidak nyaman selama proses wawancara berlangsung.

Wawancara pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Teknik wawancara secara langsung yaitu teknik wawancara yang dilakukan secara langsung antara pewawancara dan yang diwawancarai tanpa adanya perantara. Sedangkan teknik wawancara secara tidak langsung yaitu teknik wawancara dimana pewawancara menayakan informasi

yang dijadikan data dalam penelitian secara tidak langsung atau melalui suatu perantara (Arifin, 2012).

1.8.6.3 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan Teknik tambahan yang digunakan peneliti untuk dijadikan bukti penelitian yang akan dilampirkan pada laporan karya ilmiah penelitian. Penggunaan Teknik ini juga memungkinkan peneliti untuk menganalisis informasi yang telah didokumentasikan melalui studi dokumen, historis maupun catatan lainnya yang relevan dengan penelitian.

1.8.7 Teknik Penentuan Keabsahan Data

Setiap kegiatan dalam penyelidikan semua hasil dari prosesnya diperlukan pemeriksaan mengenai keabsahan datanya agar kegiatan penyelidikan dapat dipertanggungjawabkan. Jenis Teknik dalam penentuan keabsahan data yang digunakan yaitu uji kelayakan fakta dengan perpanjangan partisipasi dan triangulasi (Moleong, 2018: 328-352). Uji kelayakan fakta dengan Teknik triangulasi akan dijelaskan berikut ini:

1.8.7.1 Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan Teknik uji kelayakan fakta dengan metode verifikasi data dengan menggunakan elemen lainnya. Peneliti akan memvalidasi semua temuannya dengan membandingkannya terhadap berbagai sumber, teori dan metode. Pada prosesnya peneliti akan melakukannya dengan cara mengajukan pertanyaan yang bervariasi kepada informan, selanjutnya mengecek kembali dengan berbagai sumber data dan memanfaatkan metode untuk mengecek

kepercayaan data yang telah ditemukan. Teknik uji kelayakan fakta ini beberapa kesimpulan agar dapat disesuaikan dengan fenomena akhir yang terjadi yang terkadang mengalami perubahan dengan berbagai persepsi kesimpulan.

1.8.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis data yang dipaparkan oleh Moleong (2018: 247) yang pada prosesnya akan dimulai dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Melakukan kajian seluruh data yang tersedia dari sumber penelitian yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan lain sebagainya
- b. Melakukan reduksi data dengan jalan melakukan kegiatan abstraksi
- c. Data disusun dalam masing-masing data yang selanjutnya dikategorisasikan dengan langkah koding.
- d. Melakukan kegiatan pemeriksaan keabsahan data.

Jika semua tahapan yang dipaparkan di atas telah dilaksanakan, selanjutnya melakukan tahap penafsiran data dengan mengolah data hasil sementara menjadi sebuah teori substansif dengan metode tertentu. Teknik analisis ini akan dijadikan Teknik analisis dalam penelitian karena dengan Teknik ini peneliti mempunyai arahan dalam memperoleh data melalui wawancara bersama mahasiswa jurnalistik aktif yang mana hasil dari datanya akan di deskripsikan dan di kelompokkan menjadi beberapa bagian kemudian mengkonstruksikan sebuah hasil dari temuan dan berakhir dengan mendeskripsikan seluruh hasil penelitian dalam beberapa unit yang bermakna.